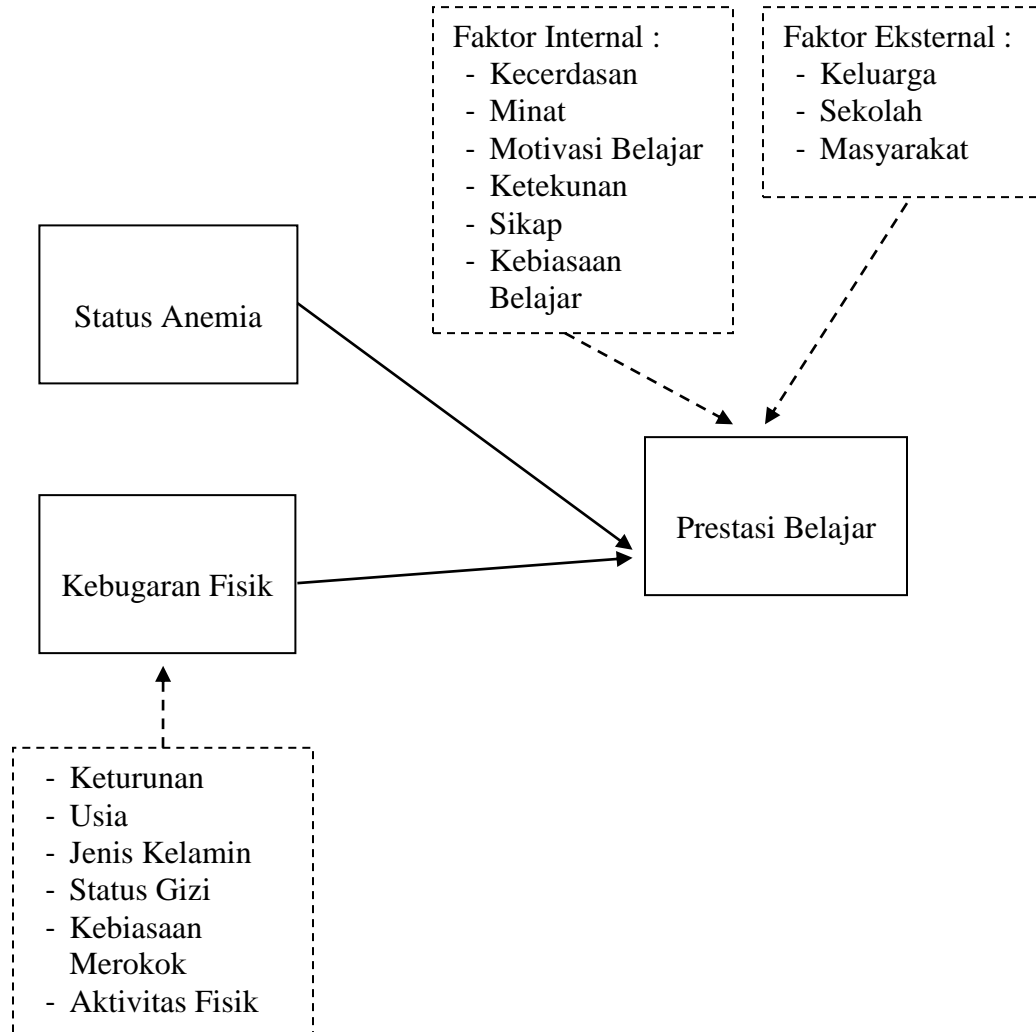


BAB III

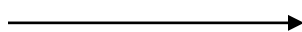
KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka pada Bab II, dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut.



Keterangan



: Hubungan Yang Diteliti

Gambar Bagan : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Penjelasan :

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang berisiko menderita anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) seseorang dalam darah lebih rendah dari normal. Kondisi anemia yang ditunjukkan dengan kadar Hb yang rendah menyebabkan kemampuan sel darah merah (*eritrosit*) dalam mengikat oksigen menurun. Sementara oksigen sangat diperlukan dalam semua proses metabolisme tubuh untuk menghasilkan energi. Oksigen juga sangat penting bagi perkembangan dan aktivitas sel-sel otak. Tanpa suplai oksigen yang cukup, sel-sel otak tidak dapat berkembang dan beraktivitas secara normal. Apabila seseorang dalam keadaan anemia, maka konsentrasi akan berkurang, merasa cepat lelah dan lesu. Dan tentunya hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar pada siswa.

Selain anemia, kebugaran fisik juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kebugaran fisik adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari secara efektif dan efisien dalam jangka waktu yang relatif lama tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan.

Seseorang yang memiliki tingkat kebugaran fisik yang tinggi, dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Kebugaran fisik yang buruk pada seseorang sering membuat seseorang terlihat tidak sehat dan tidak bersemangat dalam menjalankan aktivitas fisik setiap harinya. Kebugaran fisik mempunyai peran penting terutama dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Kebugaran fisik juga berperan penting dalam mempertinggi kemampuan dan kemauan belajar, sehingga dengan

kebugaran fisik yang baik maka dapat didukung terciptanya prestasi belajar yang baik pula.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel independen (bebas) yaitu Status Anemia dan Kebugaran Fisik
2. Variable dependen (terikat) yaitu Prestasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian seperti pada tabel 7 :

Tabel 7
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Anemia	Jumlah kadar Hb dalam darah remaja putri dalam satuan g/dL.	Metode <i>Hb meter</i> menggunakan alat <i>EasyTouch GCHb</i> .	Status anemia dengan kategori: 1. Tidak Anemia : bila kadar Hb ≥ 12 g/dL 2. Anemia : bila kadar Hb < 12 g/dL (WHO, 2001)	Ratio
2	Kebugaran Fisik	Kemampuan remaja putri dalam melakukan kegiatan sehari-hari sebagai pelajar.	<i>Single Test</i>	Norma penilaian Tes Lari (<i>Single Test</i>) 800 m dan 1000 m pada perempuan umur 13 - 15 tahun : Baik : $\leq 4'58''$ Kurang: $> 4'58''$	Interval

				Perempuan umur 16-19 tahun : Baik : $\leq 5'58''$ Kurang: $> 5'58''$	
3	Prestasi Belajar	Hasil nilai rata-rata raport siswa kelas 10 dan kelas 11 pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.	Berdasarkan nilai rata-rata raport.	Skor yang diperoleh dari hasil seluruh nilai dibagi banyaknya mata pelajaran	Interval

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ubud
2. Ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan kebugaran fisik pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ubud.